AKU

&

KAMU

Podcast The Da Vinci Code

oleh M.G.Assankahany

Diketik tidak untuk menyinggung pihak manapun,

hanya menulis ulang novel The Da Vinci Code dengan metode percakapan

Aku & Kamu

Kamu : Hai, selamat malam. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk podcast pada malam ini.

Sebelum kita mulai, bisakah supaya anda menceritakan sekilas tentang pembahasan kita pada kesempatan kali ini ? .

Aku : Baiklah, semuanya berawal dari ribuan tahun yang lalu, ketika seorang raja Perancis menguasai kota suci Jerussalem. Perang salib ini, salah satu dari yang terbesar dan terkenal dalam sejarah sebenarnya direncanakan secara rahasia oleh saudaranya, Priory of Sion dan pasukan militer mereka, Ksatria Templar.

Kamu : Tapi Ksatria Templar itu dibentuk untuk melindungi kota suci ! .

Aku : Itu hanyalah untuk menyembunyikan mereka dari tujuan sesungguhnya, menurut mitos ini. Sebenarnya penyerangan itu adalah untuk menemukan artefak yang hilang pada masa Kristus. Sebuah artefak, seperti yang dikatakan, Gereja akan membunuh untuk memilikinya.

Kamu : Apakah mereka menemukannya, harta yang terkubur ini ? .

Aku : Begini, suatu hari Ksatria Templar itu berhenti mencari. Mereka pergi dari kota suci dan berjalan menuju Roma. Apakah mereka memeras kepausan atau Gereja membayar mereka untuk diam, tidak ada yang tahu. Tapi inilah kenyataan, kepausan mengumumkan ksatria kuil ini, Ksatria Templar ini, dengan kekuasaan yang tak terbatas.

Pada tahun 1300an, Ksatria Templar berkembang menjadi sangat kuat. Sangat menakutkan. Jadi Vatican mengeluarkan perintah rahasia untuk dibuka secara serempak di seluruh Eropa. Paus mengumumkan Ksatria Templar pemuja setan dan Tuhan menugaskannya dengan membersihkan dunia ini dari bid'ah. Rencananya berjalan lancar. Semua Ksatria Templar dimusnahkan. Tanggalnya 13 Oktober 1307. Hari Jum'at.

Kamu : Jum'at tanggal 13 ? .

Aku : Paus mengirim pasukan untuk menuntut harta kuil, tapi mereka tidak menemukan apa-apa. Beberapa ksatria kuil yang masih hidup dilenyapkan, dan pencarian artefak suci mulai kembali.

Kamu : Artefak apa ? Aku tidak pernah mendengar tentang ini.

Aku : Ya, kamu pernah. Hampir semua orang di bumi ini pernah. Kamu hanya tahu itu sebagai Cawan Suci.

Kamu : Kau mengetahui lokasi dari Cawan Suci itu ?.

==========

Aku : Oke, sebelum kita mulai, ada fakta yang harus kita tahu terlebih dahulu. Pertama, Biarawan Sion adalah organisasi nyata—sebuah masyarakat rahasia Eropa yang didirikan pada tahun 1099. Pada tahun 1975, Perpustakaan Nasional di Paris menemukan sebuah perkamen yang dikenal sebagai Les Dossiers Secrets, yang mengidentifikasi sejumlah anggota Biarawan Sion, yang mencakup nama-nama seperti Sir Isaac Newton, Botticelli, Victor Hugo, dan Leonardo Da Vinci.

Kedua, Prelatur Vatikan yang dikenal sebagai Opus Dei adalah sebuah sekte Katolik yang amat taat, yang telah menjadi bahan kontroversi baru-baru ini berkenaan dengan adanya berbagai laporan mengenai kegiatan cuci otak, pemaksaan, dan sebuah praktik berbahaya yang dikenal sebagai corporal mortification, "penistaan jasmaniah". Opus Dei baru saja menyelesaikan pembangunan Markas Besar Nasional seharga $ 47 juta di 243 Lexington Avenue, New York.

Kamu : Oke, Terima kasih. Saya izin untuk mencatat dan mendokumentasikannya, pak ! .

Aku : Oh Ya, silakan !

Kamu : Oke, Terima kasih, pak. Silahkan dilanjutkan !

Aku : Baik, Jadi begini, Biarawan Sion (Priory of Sion), didirikan di Jerusalem pada tahun 1099 oleh Raja Perancis bernama Godefroy de Bouillon, segera setelah dia menaklukkan kota itu.

Raja Godefroi diduga keras sebagai pemilik sebuah rahasia yang sangat kuat—rahasia yang telah dimiliki keluarganya sejak zaman Kristus. Karena takut rahasianya akan hilang saat dia meninggal, ia mendirikan kelompok persaudaraan rahasia—Biarawan Sion—dan mengharuskan mereka untuk

menjaga rahasianya dengan cara mewariskannya secara diam-diam dari generasi ke generasi.

Selama masa hidup mereka di Jerusalem, anggota Biarawan menemukan sebuah tempat menyimpan dokumen rahasia yang terkubur di bawah reruntuhan kuil Herod, yang dibangun di atas bekas kuil Solomon. Mereka percaya, dokumen-dokumen tersebut membenarkan adanya rahasia besar Godefroy dan begitu menggemparkan sehingga Gereja ingin menguasainya.

Biarawan bersumpah bahwa tak peduli berapa lama waktu yang diperlukan, dokumen-dokumen itu harus dikeluarkan dari bawah reruntuhan kuil itu dan dilindungi selamanya, sehingga kebenaran tak akan mati. Untuk mengeluarkan dokumen-dokumen itu dari bawah reruntuhan, Biarawan membentuk satuan tentara, sebuah kelompok yang terdiri atas sembilan ksatria yang disebut 'Persekutuan Para Kesatria Miskin Kristus dan Kuil Salomo' lebih dikenal sebagai Ksatria Templar.

Kamu : Bukankah Ksatria Templar itu dibentuk untuk melindungi para peziarah Jerussalem?

Aku : Sebuah salah konsep yang umum. Gagasan untuk melindungi para peziarah adalah samaran yang digunakan Templar dalam menjalankan tugasnya. Tujuan mereka yang sesungguhnya di Tanah Suci adalah mengambil dokumen-dokumen dari bawah reruntuhan kuil itu.

Tidak ada yang tahu pasti, tetapi satu-satunya hal yang disetujui oleh para ilmuwan adalah: para kesatria itu menemukan sesuatu di bawah reruntuhan itu. Sesuatu yang membuat mereka makmur dan berkuasa melebihi khayalan tergila yang dapat dibayangkan oleh siapa pun.

Para kesatria itu ada di Tanah Suci selama Perang Salib Kedua dan mengatakan kepada Raja Baldwin II bahwa mereka ada di sana untuk melindungi para peziarah Kristen di jalan. Walau tidak dibayar dan bersumpah siap hidup miskin, para kesatria itu meminta tempat tinggal kepada Raja dan memohon izinnya untuk mendiami kandang kuda di bawah reruntuhan kuil. Raja Baldwin mengabulkan permintaan mereka, dan para ksatria Templar pun

menempati tempat tinggal sederhana mereka di dalam kuil yang telah rusak itu.

Pilihan aneh pada tempat tinggal itu, tidak dilakukan secara sembarang. Para ksatria Templar percaya bahwa dokumen-dokumen yang dicari oleh Biarawan terkubur dalam-dalam di bawah reruntuhan itu—di bawah the Holy of Holies, sebuah kamar suci yang dipercaya sebagai tempat tinggal Tuhan sendiri. Artinya, pusat dari keyakinan Yahudi.

Hampir satu dekade, kesembilan ksatria Templar tinggal di reruntuhan itu, menggali diam diam bebatuan keras di situ. Setelah sembilan tahun Templar akhirnya menemukan apa yang mereka cari. Mereka mengambil harta itu dari kuil dan pergi ke Eropa, tempat pengaruh mereka tampak menguat dalam satu malam saja.

Tidak seorang pun tahu pasti apakah Templar telah memeras Vatikan ataukah Gereja hanya mencoba untuk menutup mulut para kesatria itu, namun Paus Innocent II segera mengeluarkan omong kosong kepausan yang belum ada presedennya, yang memberi Templar kekuasaan tak terbatas serta mengumumkan bahwa mereka berhak "menetapkan hukum bagi mereka sendiri"—sebuah otonomi tentara yang terlepas dari campur tangan para raja dan pendeta tinggi, baik dalam keagamaan maupun politik.

Dengan katebelece[1] baru dari Vatikan, Templar meluas hingga ke angka yang mengejutkan, dalam jumlah maupun kekuatan politik, dengan mengumpulkan tanah-tanah yang luas pada lebih dari selusin negara. Mereka mulai memberikan pinjaman kepada para bangsawan yang pailit dan meminta bunga dalam pengembaliannya. Dengan cara itu, mereka mendirikan bank bank modern serta semakin memperluas kekayaan dan pengaruh mereka.

[1] Katebelece adalah kata serapan dari bahasa Belanda "kattabelletje" (surat kecil kucing), merujuk pada surat pendek atau pengantar resmi dari pejabat/orang berwibawa untuk urusan penting, permohonan, atau pengantar, seringkali membawa 'kekuatan' tersendiri agar urusannya dipenuhi oleh yang dituju. Ini semacam "surat sakti" atau rekomendasi yang mempermudah perolehan hak atau menyelesaikan keperluan seseorang.

Pada tahun 1300-an, sanksi Vatikan telah menolong Templar untuk mengumpulkan kekuatan yang begitu besar sehingga Paus Clement V[2] memutuskan untuk berbuat sesuatu. Bekerja sama dengan Raja Prancis Philippe IV, Paus memikirkan sebuah operasi serangan yang terencana dengan cerdik untuk membubarkan Templar dan merampas harta mereka, yang dengan begitu akan mengalihkan kendali atas rahasia ini ke Vatikan.

Dalam sebuah muslihat militer yang setaraf dengan muslihat CIA, Paus Clement mengeluarkan perintah rahasia bersegel yang baru boleh dibuka secara serempak oleh prajurit-prajuritnya di seluruh Eropa pada hari Jumat, 13 Oktober 1307.

Pada waktu fajar tanggal 13, dokumen-dokumen itu dibuka, dan isinya yang menakutkan terungkap. Dalam suratnya Clement mengaku bahwa Tuhan telah mengunjunginya dalam mimpi dan memperingatkan bahwa Templar berdosa besar karena memuja setan, homoseksualitas, mencemarkan salib, sodomi, dan perilaku nista lainnya. Paus Clement telah diminta Tuhan untuk membersihkan bumi dengan mengumpulkan para kesatria itu dan menyiksa mereka sampai mereka mengakui kejahatan mereka terhadap Tuhan.

Operasi gaya Machiavelli dari Clement berjalan rapi. Pada hari itu, kesatria-kesatria yang tak terhitung ditangkap, disiksa secara kejam, dan akhirnya dibakar di pembakaran sebagai pelaku bid'ah. Gema tragedi itu masih menggaung dalam kebudayaan modern; hingga kini, Jumat tanggal 13 dianggap hari sial.

Dengan aneka nama. Lepas dari tuduhan palsu dan usaha keras Clement untuk membasmi mereka, Ksatria Templar memiliki teman-teman yang berkuasa, dan beberapa dari mereka berhasil lolos dari pembersihan Vatikan itu.

Sesungguhnya yang menjadi sasaran Clement adalah dokumen dokumen harta terpendam Templar, yang tampaknya merupakan sumber kekuatan mereka. Namun semua itu lepas dari genggamannya. Dokumen

[2] Klemens V, nama lahir Bertrand de Goth (Villandraut, Prancis (?), 1264 – Avignon, Perancis, 20 April 1314), adalah Paus Gereja Katolik Roma sejak 1305 sampai 20 April 1314.

Dokumen itu sudah sejak lama dipercayakan kepada arsitek-arsitek Templar yang tak pernah jelas identitasnya, Biarawan Sion, yang tirai kerahasiaannya telah melindungi mereka dari jangkauan pembantaian Vatikan. Ketika Vatikan mengepung mereka, Biarawan menyelundupkan dokumen-dokumen tersebut melalui seorang guru di Paris pada malam hari ke kapal-kapal Templar di La Rochelle. Misteri jawabannya hanya diketahui oleh Biarawan Sion. Karena tetap merupakan sumber penyelidikan dan spekulasi hingga kini, dokumen-dokumen itu dipercaya telah dipindahkan dan disembunyikan lagi beberapa kali. Spekulasi terkini mengatakan bahwa dokumen-dokumen itu ada di Inggris.

Selama seribu tahun, legenda rahasia itu telah dialihkan. Keseluruhan dokumen itu, kekuatannya, dan rahasia yang dikandungnya telah menjadi terkenal dengan satu nama, Sangreal.

Ratusan buku telah ditulis mengenai itu, dan sedikit saja misteri yang telah membangkitkan minat di kalangan ahIi sejarah sebesar misteri Sangreal. Legenda itu rumit, tetapi hal penting untuk diingat adalah bahwa Biarawan menjaga bukti itu, dan menunggu waktu yang tepat dalam sejarah untuk mengungkap kebenaran.

Kata sangreal adalah kata kuno. Sudah selama bertahun-tahun kata itu mengalami perkembangan menjadi kata yang lain sebuah kata yang lebih modern. Ketika aku mengatakan nama modernnya, kau akan tahu, bahwa kau sudah tahu banyak tentang itu. Kenyataannya semua orang di bumi ini pernah mendengar cerita tentang Sangreal.

Kamu : Dokumen apa itu ? Apa itu Sangreal ? Aku tidak pernah mendengar tentang ini.

Aku : Ya, kamu pernah. Hampir semua orang di bumi ini pernah. Kamu hanya tahu itu sebagai Cawan Suci atau Holy Grail.

Holy Grail adalah arti harfiah dari Sangreal. Frasa itu turunan dari kata Prancis sangraal, yang berkembang menjadi Sangreal, dan pada akhirnya terbagi menjadi dua kata, San Greal.

Tetapi dokumen-dokumen Sangreal hanya merupakan separuh dari harta Holy Grail. Dokumen-dokumen itu terkubur bersama Grail itu sendiri dan menyingkapkan artinya yang sesungguhnya. Dokumen-dokumen itu memberi Templar begitu banyak kekuatan karena halaman-halamannya menyingkapkan sifat asli Grail.

Kamu : Sifat asli Grail ? Memang punya sifat istimewa apa cawan itu ?

Aku : Menurut Biarawan Sion, Holy Grail sama sekali bukan sebuah cawan. Mereka mengaku bahwa legenda Grail---legenda cawan--- sesungguhnya merupakan kiasan sederhana yang hebat. Artinya, kisah tentang Grail itu menggunakan cawan sebagai metafora untuk sesuatu yang lain, sesuatu yang jauh lebih kuat. Sesuatu yang sangat cocok dengan segala yang coba dikatakan kakekmu kepada kita malam ini termasuk semua rujukan simbolis ke perempuan suci.

Kamu : Perempuan suci ? Apa maksudmu ?

Aku : Holy Grail adalah harta karun yang paling dicari dalam sejarah manusia. Grail memiliki legenda yang berkembang, peperangan, dan pencarian seumur hidup. Masuk akalkah jika Grail hanya sebuah cawan? Jika begitu, peninggalan yang lainnya harus melahirkan daya tarik yang sama atau lebih besar—Mahkota Singgasana, Palang Asli Penyaliban, Gelar-gelar. Kenyataannya tidak demikian.

Kamu : Jika pernyataan anda ini dipublish, mungkin segera akan ada ribuan orang yang memprotesnya !

Aku : Ya, Sepanjang sejarah Holy Grail telah menjadi yang paling istimewa. Sejarah ini memang tidak mungkin ditandingkan dengan sejarah yang sudah mapan selama berabad-abad, terutama ketika sejarah itu didukung oleh buku terlaris sepanjang masa.

Kamu : Jangan bilang buku seri Harry Potter menjelaskan tentang kisah Cawan Suci itu !

Aku : Maksudku adalah Alkitab. Ya, kitab suci umat kristen, kumpulan teks keagamaan yang merupakan inti dari agama Kristen.

Aku : Saya lanjutkan, Grail dipercaya berada di suatu tempat di Inggris, terkubur di sebuah kamar tersembunyi, di bawah salah satu dari banyak gereja Templar. Grail telah disembunyikan di sana paling tidak sejak tahun 1500.

Era Mahaguru Da Vinci, untuk menjaga keamanan dokumen-dokumen berkekuatan itu, Biarawan telah terpaksa memindahkannya berulang-ulang pada abad-abad awal. Kini para ahli sejarah menduga bahwa Grail telah pernah dipindahkan sebanyak enam kali ke tempat-tempat yang berbeda sejak kedatangannya di Eropa dari Jerusalem. "Penampakan" Grail yang terakhir adalah pada tahun 1447, ketika sejumlah saksi menggambarkan sebuah kebakaran yang terjadi dan hampir menelan dokumen-dokumen itu sebelum semuanya dibawa tempat aman dalam empat peti besar yang masing-masing memerlukan enam orang untuk menggotongnya. Setelah itu tak seorang pun pernah mengaku melihat Grail lagi. Yang tersisa adalah bisik-bisik bahwa Grail tersembunyi di Inggris Raya, negeri Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar.

Di mana pun itu, ada dua fakta yang tertinggal: Pertama, Leonardo tahu di mana Grail berada selama masa hidupnya. Kedua, Tempat persembunyian itu mungkin tidak berubah hingga kini.

Karena alasan ini, orang-orang yang berminat pada Grail masih mempelajari dengan tekun karya-karya seni Da Vinci dan buku hariannya dengan harapan mendapat petunjuk rahasia tentang tempat penyimpanan Grail sekarang.

Beberapa orang menyatakan bahwa pegunungan di latar belakang lukisan Madonna of the Rocks sesuai dengan topografi dari serangkaian gua di perbukitan di Skotlandia. Yang lainnya yakin bahwa penempatan yang mencurigakan dari para murid di lukisan The Last Supper merupakan semacam kode. Namun ada juga yang menyatakan bahwa hasil sinar X pada Mona Lisa mengungkap bahwa perempuan itu memang telah dilukis mengenakan liontin berbatu berlapis lazuli milik Isis—sebuah detail yang konon ditambahkan belakangan oleh Da Vinci pada lukisan tersebut. Saya belum pernah melihat bukti liontin itu. Dia juga tidak dapat membayangkan bagaimana semua itu dapat mengungkap keberadaan Holy Grail. Namun,

pecinta Grail masih tetap mendiskusikannya adnauseam melalui media buletin internet dan ruang-ruang percakapan maya di seluruh dunia.

Kamu : Bukankah ini bisa dikatakan sebagai konspirasi ?

Aku : Tidak pasti juga. Semua orang suka konspirasi. Dan, teori konspirasi itu terus berdatangan. Yang paling baru, tentu saja, merupakan penemuan yang menggemparkan bahwa lukisan Da Vinci yang terkenal, Adoration of Magi, menyembunyikan rahasia gelap di bawah lapisan catnya. Pendiagnosa seni Italia, Maurizio Seracini, telah menyingkap kebenaran yang belum pasti itu. New York Times Magazine memuat cerita yang menghebohkan itu dengan judul "The Leonardo Cover-Up".

Seracini telah mengungkap tanpa ragu bahwa sketsa Adoration yang berwarna cat kelabu kehijauan memang pekerjaan Da Vinci, namun lukisan itu sendiri bukan karyanya. Yang benar adalah, sebagian pelukis tak dikenal telah menambahi sketsa Da Vinci seperti yang terjadi pada banyak lukisannya setelah dia meninggal. Yang lebih membingungkan adalah apa yang tersimpan di bawah sapuan para penipu itu. Foto-foto yang diambil dengan reflectografi inframerah dan sinar X menunjukkan bahwa si pelukis kasar ini, sambil mengisi sketsa Da Vinci, telah membuat perubahan mencurigakan atas gambar aslinya seolah ia melencengkan maksud Da Vinci yang sesungguhnya. Apapun yang ada di bawah lapisan itu, lukisan itu harus dipamerkan. Meskipun demikian, petugas Galeri Uffizi di Florence yang merasa malu atas kejadian itu langsung membuang lukisan itu ke gudang di seberang jalan. Para pengunjung di galeri Ruang Leonardo sekarang dapat melihat sebuah pemberitahuan menyesatkan dan tanpa permohonan maaf di tempat Adoration tadinya tergantung.

Di dunia hitam para pencari Grail modern yang aneh, sosok Leonardo da Vinci tetap merupakan teka-teki besar. Karya-karya seni Da Vinci tampak menyampaikan sebuah rahasia, namun tetap saja tersembunyi, mungkin di bawah lapisan cat, mungkin terkodekan langsung di atas lukisan, atau mungkin tidak di mana pun. Mungkin, kebanyakan dari petunjuk-petunjuk yang memancing minat itu bukan apa-apa, hanya janji kosong yang membuat

Orang-orang yang penasaran kecewa dan diejek oleh senyum Monalisa yang terkenal itu.

Kabar angin menyatakan bahwa anggota Biarawan pernah bersumpah bahwa suatu hari kelak mereka akan membawa Grail kembali ke Prancis, ke tempat peristirahatan terakhir, namun tidak ada bukti sejarah yang tampak bahwa hal itu telah terjadi. Kalaupun Biarawan telah berhasil membawa Grail kembali ke Prancis, alamat Rue Haxo no. 24 di dekat sebuah stadion tenis sulit diterima sebagai tempat peristirahatan terakhir yang layak baginya.

Bukan itu saja. Lokasi Holy Grail merupakan rahasia yang paling terjaga dalam sejarah. Anggota Biarawan menunggu berpuluh-puluh tahun untuk membuktikan diri mereka dapat dipercaya sebelum diangkat ke jajaran yang tertinggi dalam persaudaraan itu dan mengetahui tempat Grail. Rahasia itu terjaga oleh sebuah sistem yang rumit dari pengetahuan yang terbagi-bagi. Dan, walaupun persaudaraan itu sangat besar, hanya empat orang anggota pada setiap zamannya yang tahu di mana Grail disembunyikan—mahaguru dan tiga senechaux-nya, pengawalnya. Dan, kalaupun ada di jajaran tertinggi, dia tidak boleh mengungkap apapun kepada siapapun di luar keanggotaan mereka.

Setiap ahli sejarah Biarawan dan Grail membual bahwa mereka pernah membaca Dossiers. Pada katalog nomor 4 Im 249, Dossiers Secret telah dibuktikan keasliannya oleh banyak spesialis dan diyakinkan tanpa terbantahkan apa yang telah diduga para ahli sejarah itu sejak lama: Mahaguru Biarawan mencakup; Botticelli, Sir Isaac Newton, Victor Hugo, dan, yang baru, Jean Cocteau, seniman Paris ternama, dan Leonardo da Vinci sendiri.

Menurut pengalamanku, hanya ada dua alasan orang mencari Grail. Mereka naif dan percaya bahwa mereka mencari Cawan Kristus yang sudah lama hilang atau mereka tahu yang sebenarnya dan terancam karenanya. Ada banyak kelompok di sepanjang sejarah yang mencari dan ingin menghancurkan Grail.

Umumnya orang menanyakan padaku dimana Grail itu sekarang. Aku khawatir itu pertanyaan yang tidak akan pernah dapat kujawab. Namun, pertanyaan yang lebih relevan adalah: Apakah Holy Grail itu?

Kamu : Dan ya, memang itulah inti pembahasan kita malam ini. Yaitu, Apakah Holy Grail itu ?

Aku : Untuk mengerti Grail sepenuhnya, pertama-tama kita harus mengerti Alkitab. Sejauh mana kau mengerti Perjanjian Baru. Leonardo adalah salah satu dari penjaga rahasia Holy Grail. Dan dia menyembunyikan berbagai petunjuk dalam karya seninya. Da Vinci berbicara tentang Alkitab dari buku catatan Da Vinci tentang polemik dan spekulasi,

Banyak orang menjual angan-angan dan mukjizat-mukjizat semu, mengelabui orang-orang bodoh

LEONARDO DA VINCI

Ini ada satu lagi,

Kelalaian membuta menyesatkan kita O! *Makhluk hidup celaka, buka mata kalian*!

LEONARDO DA VINCI

Perasaan Leonardo tentang Alkitab berhubungan langsung dengan Holy Grail. Kenyataannya, Da Vinci melukis Grail yang asli, yang akan kutunjukkan kepadamu sebentar lagi, tetapi pertama-tama kita harus berbicara tentang Alkitab. Dan, segala yang kau ingin tahu tentang Alkitab dapat disimpulkan oleh doktor agama yang terkenal, Martyn Percy[3]. "Alkitab tidak datang dengan cara di-faks dari surga."

Alkitab adalah buatan manusia. Bukan Tuhan. Alkitab tidak jatuh secara ajaib dari awan. Orang membuatnya sebagai catatan sejarah dari hiruk pikuk zaman, dan itu telah melibatkan penerjemahan, penambahan, dan revisi yang tak terhitung. Sejarah tidak pernah punya versi pasti buku itu. Yesus Kristus merupakan tokoh sejarah dengan pengaruh luar biasa, mungkin pemimpin yang paling membingungkan dan paling melahirkan inspirasi yang pernah ada di dunia. Seperti Messiah yang diramalkan, Yesus melebihi raja-raja, memberi inspirasi kepada jutaan orang, dan mendirikan filosofi baru. Sebagai keturunan

[3] Martyn William Percy (lahir 31 Juli 1962) adalah seorang akademisi, pendidik, ilmuwan sosial, dan teolog Inggris. Ditahbiskan sebagai pendeta di Gereja Inggris , ia menjabat sebagai kepala Ripon College Cuddesdon , Oxford, dari tahun 2004 hingga 2014, dan sebagai Dekan Christ Church , Oxford , dari tahun 2014 hingga 2022. Ia kemudian memegang jabatan akademik di AS, Tiongkok, dan Swiss.

Raja Salomo dan Raja David, Yesus berhak mewarisi takhta Raja Yahudi. Dapat dimengerti, kehidupan-Nya dicatat oleh ribuan pengikut di seluruh bumi ini. Lebih dari delapan puluh ajaran dianggap berasal dari Perjanjian Baru, namun hanya relatif sedikit yang dipilih untuk dicantumkan—di antaranya Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes.

Kamu : Siapa yang memilih ajaran untuk dicantumkan ?

Aku : Ironi mendasar dari Kristen! Alkitab yang kita kenal sekarang ini disusun oleh kaisar Roma yang pagan[4], Konstantin Agung.

Kamu : Kukira Konstantin penganut Kristen !

Aku : Konstantin Agung. Dia seorang pagan seumur hidup. Dia dibaptis di atas ranjang kematiannya, ketika dirinya terlalu lemah untuk melawan. Di masa Konstantin, agama resmi Romawi adalah pemujaan matahari—kelompok pemujaan Sol Invictus, atau Matahari Tak Tertandingi— dan Konstantin adalah pendeta kepalanya. Celaka baginya, sebuah guncangan religius tumbuh dan mencengkeram Roma. Tiga abad setelah penyaliban Yesus Kristus, para pengikut Kristus tumbuh berlipat-lipat. Kaum Kristen dan pagan mulai berperang, dan konflik itu tumbuh sedemikian besar sehingga mengancam akan membelah Roma menjadi dua. Konstantin memutuskan bahwa sesuatu harus dilakukan. Pada tahun 325 Masehi, ia memutuskan untuk menyatukan Romawi dalam sebuah agama tunggal, Kristen.

Konstantin adalah pebisnis kawakan. Dia dapat melihat bahwa Kristen sedang bangkit, dan ia sekadar bertaruh pada kuda pemenang. Para sejarawan masih memuji kecemerlangan Konstantin yang mengalihkan kaum pagan pemuja matahari menjadi Kristen. Dengan meleburkan simbol simbol, tanggal-tanggal, serta ritus-ritus pagan ke dalam adat-istiadat Kristen yang sedang tumbuh, dia telah menciptakan sejenis agama hibrid yang dapat diterima oleh kedua belah pihak, Transmogrifikasi.

---

[4] Pagan adalah istilah untuk penganut agama atau kepercayaan yang bukan bagian dari agama-agama Abrahamik (Kristen, Islam, Yahudi), sering kali berfokus pada pemujaan alam, leluhur, dan dewa-dewi politeistik, berasal dari kata Latin paganus yang berarti "orang pedesaan" yang mempertahankan kepercayaan "lama" saat Kristen berkembang. Kaum pagan modern (Neo-Pagan) mengadopsi istilah ini untuk merujuk pada kebangkitan tradisi spiritual pra-Kristen atau yang berakar pada alam, menekankan kesakralan alam semesta dan siklusnya

Kamu : Jika agama Kristen diadaptasi dari kaum pagan, apakah ada buktinya?

Aku : Jejak-jejak agama pagan dalam simbologi Kristen tak terbantahkan. Cakram matahari kaum Mesir kuno menjadi lingkaran halo para santo Katolik. Berbagai piktogram Isis yang sedang menyusui putranya yang lahir karena mukjizat, Horus, menjadi cetak biru bagi berbagai penggambaran modern kita akan Perawan Maria yang sedang menyusui bayi Yesus. Dan, nyaris semua unsur dalam ritus Katolik--- mitra, altar, doksologi, dan komuni, atau tindakan "makan Tuhan"---diambil langsung dari agama-agama misteri pagan di masa awal.

Jangan biarkan seorang simbolog mulai bicara tentang ikon-ikon Kristen. Tak ada yang asli dalam Kristen. Mithras, Tuhan pra-Kristen---disebut Putra Tuhan dan cahaya dunia---lahir dan mati pada 25 Desember, dikubur dalam sebuah makam batu, dan kemudian dibangkitkan dalam tiga hari. Omong-omong, 25 Desember juga hari lahir Osiris, Monis, dan Dionysus. Krishna yang baru lahir dihadiahi emas, dupa, dan kemenyan. Bahkan hari suci mingguan orang Kristen dicuri dari kaum pagan.

Aslinya, Kristen menghormati Sabat Yahudi pada hari Sabtu, tapi Konstantin menggesernya agar bertemu dengan hari kaum pagan memuliakan matahari. Hingga hari ini, kebanyakan jemaat gereja menghadiri pelayanan Gereja pada Minggu pagi tanpa sadar sama sekali bahwa mereka sedang melakukan penghormatan mingguan pada dewa matahari kaum pagan—Sun-day, hari matahari.

Selama fusi agama-agama ini, Konstantin perlu memperkuat tradisi Kristen baru, dan dia mengadakan sebuah pertemuan ekumenikal termasyhur, yang dikenal dengan nama Konsili Nicea. Dalam pertemuan ini, banyak aspek dari Kristen diperdebatkan dan ditetapkan berdasarkan voting—tanggal paskah, peranan para uskup, administrasi sakramen, dan, tentu saja *keilahian* Yesus.

Hingga saat itu dalam sejarah, Yesus dipandang oleh para pengikut-Nya sebagai nabi yang dapat mati, seorang lelaki agung yang punya kekuatan, tapi tak lebih dari seorang manusia. Seorang fana, manusia biasa. Penetapan Yesus

sebagai 'Putra Tuhan' secara resmi diusulkan dan ditetapkan melalui voting oleh Konsili Nicea. Sebuah voting yang ketat, sebenarnya, Walau begitu, menetapkan kelahiran Kristus penting sekali bagi penyatuan, lebih jauh kekaisaran Romawi dan bagi basis kekuatan Vatikan yang baru. Dengan secara resmi memuja Yesus sebagai Putra Tuhan, Konstantin mengubah Yesus menjadi dewa yang berada di luar cakupan dunia manusia, sebuah entitas dengan kekuatan yang tak tertandingi. Ini bukan hanya menyisihkan tantangan selanjutnya dari kaum pagan terhadap Kristen, tapi membuat para pengikut Kristus kini dapat menebus diri hanya mereka melalui pembuatan sebuah saluran suci—Gereja Katolik Roma.

Semua ini masalah kekuasaan, Semua ini masalah kekuasaan," lanjut Teabing. "Kristus sebagai Juruselamat adalah amat penting bagi berfungsinya gereja dan negara. Banyak sarjana mengklaim bahwa Gereja pada masa awalnya benar-benar mencuri Yesus dari para pengikut asli-Nya, dengan membajak pesan-pesan manusiawiNya, mengaburkannya dalam jubah ketuhanan yang tak tertembus, dan menggunakannya untuk meluaskan kekuasaan mereka. Aku telah menulis beberapa buku mengenai topik ini.

Mayoritas besar orang Kristen terdidik mengetahui sejarah iman mereka. Yesus memanglah seorang manusia agung dan berkuasa. Manuver politik bawah tangan dari Konstantin tidak memupuskan keagungan hidup Kristus. Tak ada yang mengatakan bahwa Kristus adalah tokoh gadungan, atau menyangkal bahwa Dia berjalan di muka bumi dan mengilhami jutaan orang untuk memperbaiki hidup mereka. Yang kita katakan di sini hanyalah, Konstantin mengambil keuntungan dari pengaruh dan arti penting Kristus yang besar. Dan dalam melakukan itu, dia telah membentuk wajah Kristen seperti yang kita kenal sekarang.

Masalahnya adalah ini, karena Konstantin meningkatkan status Yesus hampir empat abad setelah kematian Yesus, ribuan dokumen yang mencatat kehidupan-Nya sebagai manusia biasa sudah terlanjur ada. Untuk menulis ulang buku-buku sejarah, Konstantin tahu bahwa ia perlu mengambil sebuah langkah berani. Dari sinilah timbul sebuah momen paling menentukan dalam

sejarah Kristen. Konstantin menitahkan dan membiayai penyusunan sebuah Alkitab baru, yang meniadakan semua ajaran yang berbicara tentang segala perilaku manusiawi Yesus, serta memasukkan ajaran-ajaran yang membuatNya seakan Tuhan. Injil-injil terdahulu dianggap melanggar hukum, lalu dikumpulkan dan dibakar.

Sebuah catatan menarik, siapapun yang memilih Injil-injil terlarang dan bukannya versi Konstantin akan dianggap sebagai kaum bidah, heretic. Kata heretic diambil dari momen sejarah tersebut. Kata Latin haereticus berarti 'pilihan'. Mereka yang 'memilih' sejarah asli dari Kristus adalah kaum heretic pertama di dunia.

Untungnya bagi para sejarawan, berapa gospel yang dicoba untuk dimusnahkan oleh Konstantin berhasil diselamatkan. Dead Sea Scrolls, Gulungan-Gulungan Laut Mati, ditemukan pada tahun 1950-an tersembunyi di sebuah gua dekat Qumran di gurun Yudea. Dan, tentu saja, Gulungan Koptik pada tahun 1945 di Nag Hammadi. Sebagai tambahan dari penuturan kisah Grail sejati, dokumen-dokumen ini berbicara tentang kependetaan Kristus dalam keadaan-keadaan yang amat manusiawi. Tentu saja Vatikan, dalam memelihara tradisi misinformasi mereka, mencoba amat keras untuk menekan pengabaran gulungan-gulungan naskah ini. Mengapa tidak? Gulungan- gulungan itu menggarisbawahi ketidakcocokan dan pemalsuan sejarah yang mencolok, jelas-jelas membenarkan bahwa alkitab modern disusun dan diedit oleh manusia yang memiliki sebuah agenda politis-- untuk mempromosikan keilahian, seorang lelaki bernama Yesus Kristus dan memanfaatkan pengaruh-Nya untuk mengukuhkan basis kuasa mereka sendiri.

Namun, amatlah penting untuk mengingat bahwa hasrat Gereja modern untuk menekan dokumen-dokumen ini datang dari kepercayaan tulus yang lahir dari pandangan mapan mereka akan Kristus. Vatikan terbangun dari orang-orang yang teramat saleh, yang sungguh sungguh percaya bahwa dokumen-dokumen yang bertentangan ini tak bisa lain adalah kesaksian palsu.

Walau begitu, ia benar mengenai kaum pendeta yang meyakini dokumen-dokumen penentang ini sebagai kesaksian palsu. Itu dapat

dimengerti. Alkitab versi Konstantin telah menjadi kebenaran mereka selama berabad-abad. Tiada seorangpun yang lebih terindoktrinasi kecuali pendoktrin itu sendiri. Maksudnya, adalah bahwa mereka memuja tuhan-tuhan dari para leluhur mereka. bahwa nyaris segala yang diajarkan para leluhur mereka tentang Kristus adalah palsu. Sebagaimana kisah-kisah Holy grail ini.

Dan akhirnya, sebelum áku tunjukkan kepadamu lukisan-lukisan Da Vinci tentang Holy Grail, aku ingin kau melihat ini sekilas.

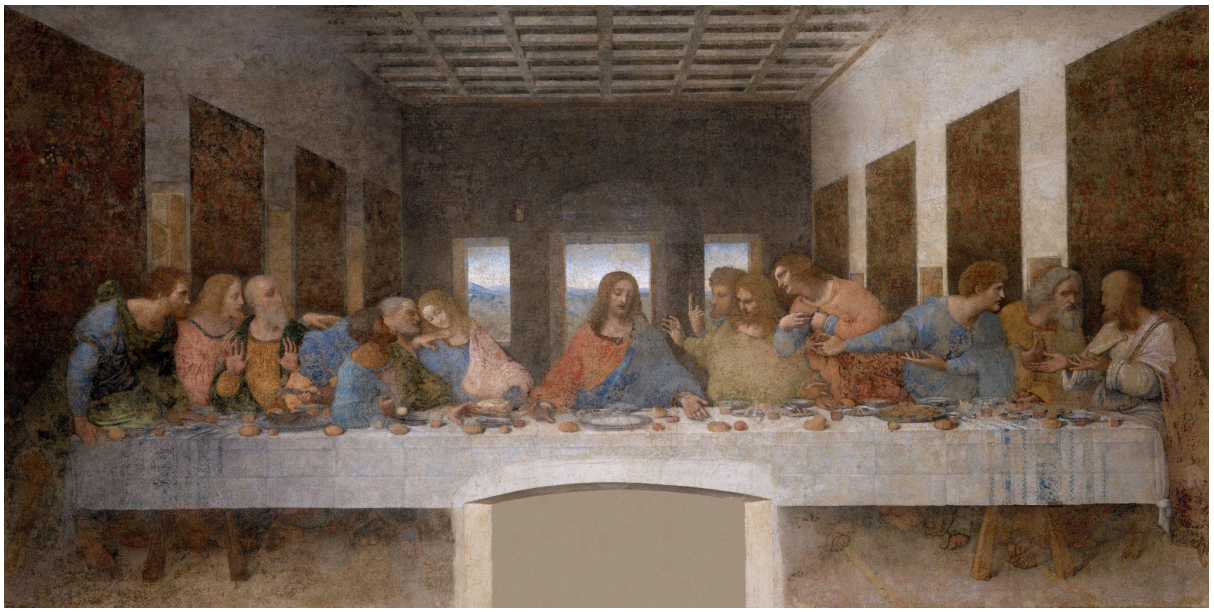

Perjamuan Terakhir adalah sebuah lukisan mural abad ke-15 akhir oleh Leonardo da Vinci yang disimpan di ruang makan Konven Santa Maria delle Grazie in Milan**.** Lukisan ini merupakan salah satu lukisan paling terkenal di dunia.

Diketik tidak untuk menyinggung pihak manapun,

hanya menulis ulang novel The Da Vinci Code

dengan metode percakapan

JILID 1